

**PENGARUH PEMAHAMAN PERPAJAKAN, INTENSITAS PEMBERIAN TUGAS DAN  
MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI PERPAJAKAN PADA  
MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA**

**Lilik Ervina**

Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya  
email: [lilikervina16@gmail.com](mailto:lilikervina16@gmail.com)

**Suci Rohayati**

Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya  
email: [senouchi3@gmail.com](mailto:senouchi3@gmail.com)

**Abstrak**

Hasil belajar menjadi ukuran seorang mahasiswa berhasil atau tidak dalam proses belajar mengajar. Hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor eksternal maupun internal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemahaman Perpajakan, intensitas pemberian tugas dan motivasi belajar secara simultan dan parsial terhadap hasil belajar Akuntansi Perpajakan pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampelnya adalah *purposive sampling*. Mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2013 diambil sebagai responden penelitian dengan jumlah 71 mahasiswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, angket dan dokumentasi. Hasil penelitian dari uji F menunjukkan  $F_{hitung}$  sebesar 26,348 dan didukung signifikansi 0,000 yang menunjukkan bahwa pemahaman Perpajakan, intensitas pemberian tugas dan motivasi belajar berpengaruh secara simultan terhadap hasil belajar Akuntansi Perpajakan. Hasil uji t menunjukkan (1) Pemahaman Perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar Akuntansi Perpajakan sebesar 2,802; (2) Intensitas pemberian tugas berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar Akuntansi Perpajakan sebesar 4,189 dan (3) Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar Akuntansi Perpajakan sebesar 2,749. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.521 berarti bahwa 52,11% hasil belajar Akuntansi Perpajakan mahasiswa dipengaruhi oleh pemahaman Perpajakan, intensitas pemberian tugas dan motivasi belajar.

**Kata Kunci:** Pemahaman, Intensitas, Motivasi, Hasil Belajar

**Abstract**

Learning result indicates whether a student succeeds or not in teaching-learning process. Learning result is influenced by several factors, both external and internal. This study aims to find out the influence of comprehension about taxation, intensity of assignments and learning motivation both simultaneously and partially on the result of Tax Accounting learning on Accounting Education students of Economics Faculty State University of Surabaya. The type of this study is quantitative study. The sampling technique used is purposive sampling. Seventy one students of Accounting Education are chosen as respondents. The data is collected from tests, questionnaire and documentation. The result from F test shows  $F_{hitung}$  of 26,348 and it is supported by 0.000 significance which shows that learning motivation simultaneously influences Tax Administration learning result. T test shows that: (1) Comprehension on Taxation has positive and significant influence in the amount of 2,802 on Tax Accounting learning result; (2) Intensity of assignments has positive and significant influence in the amount of 4,189; and (3) Learning motivation has positive and significant influence in the amount of 2,749. Adjusted R Square value is 0.521 which means that 52,11% percent of students' Tax Accounting learning result is influenced by comprehension on taxation, intensity of assignments and learning motivation.

**Keywords:** Comprehension, Intensity, Motivation, Learning Result

**PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan unsur terpenting dalam kehidupan manusia karena dengan pendidikan manusia dapat mencapai masa depan yang lebih baik. Adapun pendidikan bukanlah suatu hal yang mudah dicapai melainkan harus melalui kesungguhan yang serius dalam mencapainya. Oleh karena itu pendidikan sangat penting bagi keberlangsungan kehidupan manusia.

Penerapan pendidikan haruslah dimulai sejak dini sehingga dapat membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu wadah proses pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas adalah lembaga pendidikan, dalam hal ini perguruan tinggi atau universitas.

Program Studi Pendidikan Akuntansi di Indonesia memiliki peran besar untuk mencetak lulusannya baik menjadi menjadi seorang tenaga pendidik maupun

seorang akuntan. Supriyati (2012) mengemukakan tantangan yang dihadapi lulusannya adalah tuntutan profesionalisme kerja yang ditunjukkan akan penguasaan *hard skill* dan *soft skill*. Mata kuliah Akuntansi Perpajakan merupakan salah satu Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK) Kompetensi Utama yang diajarkan di Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Surabaya.

Berdasarkan Buku Pedoman Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya (2012), MKK Kompetensi Utama yaitu kelompok mata kuliah yang bertujuan untuk memberikan landasan penguasaan ilmu dan keterampilan tertentu. Mata kuliah ini ditempuh pada semester V. Menurut pandangan mahasiswa mata kuliah ini merupakan mata kuliah yang cukup sulit. Mahasiswa membutuhkan waktu yang agak panjang guna memahami mata kuliah ini karena mata kuliah ini merupakan gabungan unsur akuntansi dan unsur perpajakan. Materi perkuliahan pada mata kuliah ini tidak hanya teori saja tetapi juga praktik dalam bentuk pemecahan soal. Alasan lain yang mendasari sulitnya mata kuliah ini yaitu seringnya perubahan aturan atau ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.

Dalam pendidikan formal hasil belajar menjadi ukuran seorang mahasiswa berhasil atau tidak dalam proses belajar mengajar. Hasil belajar merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran. Menurut Sudjana (2011) hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang diduga penting dalam mempengaruhi hasil belajar Akuntansi Perpajakan adalah pemahaman Perpajakan. Rifa'i (2009) menyatakan bahwa siswa akan mengalami kesulitan belajar dalam mempelajari materi belajar yang memiliki tingkat kesulitan tinggi jika belum memiliki penguasaan materi yang dipersyaratkan untuk mempelajarinya. Menurut Buku Pedoman Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya (2012), prasyarat untuk menempuh mata kuliah Akuntansi Perpajakan yakni mahasiswa telah menempuh mata kuliah Perpajakan. Mata kuliah Perpajakan diberikan kepada mahasiswa pada semester III dimana mata kuliah ini memberikan pengetahuan dasar perpajakan. Perpajakan merupakan disiplin ilmu yang dinamis yang dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Konsekuensinya, bahwa disiplin ilmu perpajakan sesungguhnya merupakan perpaduan yang kompleks antara berbagai disiplin ilmu seperti akuntansi, ekonomi, hukum, ilmu politik dan keuangan negara. Mengingat perpaduan yang kompleks tersebut, sehingga sebagian besar mahasiswa merasa kesulitan untuk memahami inti permasalahan

perpajakan ini. Apabila mahasiswa memiliki pemahaman Perpajakan yang baik, tentunya menjadi kemudahan dalam mempelajari Akuntansi Perpajakan.

Faktor kedua yang diduga berpengaruh terhadap hasil belajar Akuntansi Perpajakan adalah intensitas pemberian tugas. Pemberian tugas yang diberikan kepada mahasiswa sebagai upaya agar mahasiswa melakukan kegiatan belajar secara aktif. Pemberian tugas tersebut meliputi frekuensi pemberian tugas yang teratur, dalam artian intensitas atau sering tidaknya pemberian tugas dan banyaknya tugas yang diberikan oleh dosen kepada mahasiswa, kualitas pekerjaan rumah, ketekunan mahasiswa dalam mengerjakan dan tanggung jawab mahasiswa terhadap pekerjaan rumah tersebut. Dengan diberikannya pemberian tugas, mahasiswa dapat mempelajari dan memperdalam materi yang telah disampaikan di kampus sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Hasil belajar ditentukan oleh motivasi belajar yang dimiliki mahasiswa. Mc Donald dalam Hamalik (2013) merumuskan bahwa motivasi adalah suatu perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Mahasiswa yang memiliki motivasi yang kuat maka akan memiliki keinginan yang tinggi untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar. Akan tetapi seorang mahasiswa yang kekurangan motivasi akan menjadikan mahasiswa itu bermalas-malasan dan tidak tertarik untuk belajar. Jika mahasiswa memiliki motivasi yang baik maka akan memperbesar usaha dan kegiatannya untuk mencapai hasil belajar yang tinggi.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Pengaruh Pemahaman Perpajakan, Intensitas Pemberian Tugas dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Perpajakan Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya".

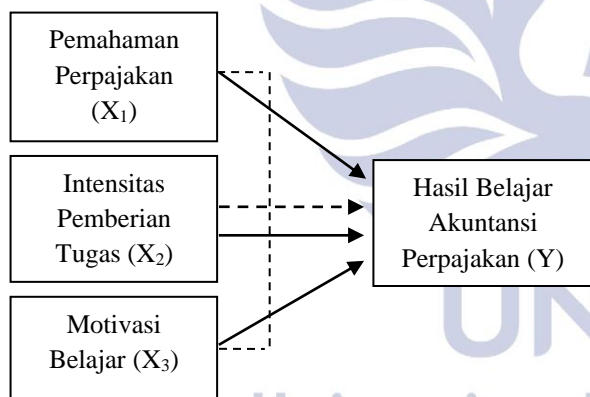
Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Apakah pemahaman Perpajakan, intensitas pemberian tugas dan motivasi belajar berpengaruh secara bersama-sama terhadap hasil belajar Akuntansi Perpajakan pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi? (2) Apakah pemahaman Perpajakan berpengaruh terhadap hasil belajar Akuntansi Perpajakan pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi? (3) Apakah intensitas pemberian tugas berpengaruh terhadap hasil belajar Akuntansi Perpajakan pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi? (4) Apakah motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar Akuntansi Perpajakan pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi ?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui pengaruh

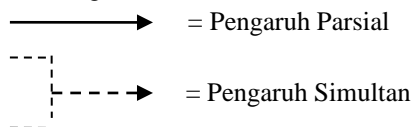
pemahaman Perpajakan, intensitas pemberian tugas dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar Akuntansi Perpajakan pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi. (2) Untuk mengetahui pengaruh pemahaman Perpajakan terhadap hasil belajar Akuntansi Perpajakan pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi. (3) Untuk mengetahui pengaruh intensitas pemberian tugas terhadap hasil belajar Akuntansi Perpajakan pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi. (4) Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar Akuntansi Perpajakan pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Trianto (2010), penelitian kuantitatif menggunakan instrumen (alat pengumpul data) yang menghasilkan data numerikal (angka). Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya alamat Jl. Ketintang Surabaya. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh variabel bebas yaitu pemahaman Perpajakan, intensitas pemberian tugas dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Akuntansi Perpajakan. Berdasarkan analisis yang akan dilakukan maka akan ditentukan apakah variabel-variabel tersebut berpengaruh terhadap hasil belajar.



Keterangan :



Dalam penelitian ini populasinya adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2012 dan 2013 yang berjumlah 154 mahasiswa. Adapun cara dalam penentuan sampel, peneliti menggunakan cara *purposive sampling*. Sugiyono (2013) menjelaskan bahwa *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Alasan peneliti menggunakan *purposive sampling* karena peneliti

memiliki kriteria tertentu yang dipertimbangkan untuk mewakili seluruh sampel. Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Akuntansi yang telah menempuh mata kuliah Perpajakan dan Akuntansi Perpajakan. Adapun mahasiswa yang memenuhi kriteria tersebut adalah mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2012 dan 2013. Namun, peneliti membatasi pengambilan sampel pada angkatan 2013 karena alasan efisiensi.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan angket. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes prestasi atau *achievement test*. Instrumen ini berbentuk pilihan ganda dengan empat opsi. Pemilihan bentuk tes berupa pilihan ganda dilakukan karena tes bentuk pilihan ganda dapat mengukur hasil belajar yang lebih kompleks dan penilaian yang dilakukan lebih objektif. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, dimana responden tidak diberikan kesempatan untuk memberikan jawaban dengan kata-kata sendiri. Skala yang digunakan dalam angket ini adalah skala ordinal atau Likert, yaitu skala yang berisi empat pilihan jawaban. Alasan digunakan empat alternatif jawaban adalah untuk menghindari jawaban yang cenderung pada nilai tengah atau netral.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes, angket (kuesioner) dan dokumentasi. Menurut Arikunto (2010) tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes ini digunakan untuk mengukur pencapaian mahasiswa dalam materi Perpajakan. Menurut Riduwan (2014) angket (*questionnaire*) adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain agar bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna. Angket ini digunakan untuk mengetahui respon mahasiswa mengenai intensitas pemberian tugas dan motivasi belajar. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian yang berupa hasil belajar Akuntansi Perpajakan.

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics 20*. Pengujian instrumen meliputi taraf kesukaran, daya pembeda, uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data meliputi uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis yang terdiri dari uji simultan (uji F) dan uji parsial (uji t) serta koefisien determinasi.



## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL PENELITIAN

Pengujian instrumen penelitian ini meliputi taraf kesukaran, daya pembeda, uji validitas dan uji reliabilitas. Uji analisis item soal yang terdiri dari taraf kesukaran dan daya pembeda bertujuan untuk menguji kelayakan butir tes pemahaman Perpajakan. Dari hasil uji analisis item soal diperoleh hasil 17 dari 20 butir soal pemahaman Perpajakan dinyatakan layak digunakan. Uji validitas bertujuan untuk mengetahui kevalidan setiap butir instrumen dengan uji terbatas terhadap 30 responden. Setelah dilakukan pengolahan data 17 butir soal instrumen pemahaman Perpajakan dan 11 butir pernyataan motivasi belajar dinyatakan valid. Hal itu dapat diketahui dengan melihat nilai  $r$  hitung yang lebih besar dari  $r$  tabel. Sedangkan dari 16 butir pernyataan intensitas pemberian tugas, 2 butir dinyatakan tidak valid yaitu nomor 1 dan 12 dimana nilai  $r$  hitung yang lebih kecil dari  $r$  tabel. Hasil uji reliabilitas menyatakan bahwa variabel pemahaman Perpajakan, intensitas pemberian tugas dan motivasi belajar dinyatakan reliabel karena nilai Cronbach's Alpha yang dihasilkan lebih dari 0,60. Hasil uji normalitas dengan uji Kolmogorov Smirnov menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2 tailed) adalah  $0,521 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memiliki data berdistribusi normal. Hasil uji linearitas menunjukkan nilai signifikansi variabel pemahaman Perpajakan, intensitas pemberian tugas dan motivasi belajar sebesar 0,000 yang artinya kurang dari 0,05. Hasil uji multikolinearitas menunjukkan pada variabel pemahaman Perpajakan nilai Tolerance adalah sebesar 0,599 dan nilai VIF sebesar 1,669. Variabel intensitas pemberian tugas nilai Tolerance adalah sebesar 0,880 dan nilai VIF sebesar 1,136. Variabel motivasi belajar nilai Tolerance adalah sebesar 0,542 dan nilai VIF sebesar 1,844. Nilai Tolerance dan VIF dari uji multikolinearitas data telah sesuai dengan persyaratan yaitu masing-masing variabel independen memiliki nilai  $VIF < 10$  dan nilai Tolerance  $> 0,1$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari multikolinearitas. Dari hasil uji heteroskedastisitas dengan melihat pola gambar Scatterplot diketahui bahwa penyebaran titik-titik data tidak berpola, titik-titik menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka nol, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari gejala heteroskedastisitas. Bentuk persamaan regresi untuk variabel pemahaman Perpajakan, intensitas pemberian tugas dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Akuntansi Perpajakan pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya sebagai berikut:  $Y = 49,669 + 0,060X_1 +$

$0,272X_2 + 0,293X_3 + e$ . Hasil uji F diperoleh F hitung sebesar 26,348 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai Alpha (0,05) yang berarti pemahaman Perpajakan, intensitas pemberian tugas dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar. Hasil uji t menunjukkan pemahaman Perpajakan mempunyai t hitung sebesar 2,802 dan nilai signifikansi sebesar 0,007 lebih kecil dari nilai Alpha (0,05) yang berarti bahwa pemahaman Perpajakan secara parsial memiliki pengaruh terhadap hasil belajar (Y). Intensitas pemberian tugas mempunyai t hitung sebesar 4,189 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai Alpha (0,05) yang berarti bahwa intensitas pemberian tugas secara parsial memiliki pengaruh terhadap hasil belajar (Y). Motivasi belajar mempunyai t hitung sebesar 2,749 dan nilai signifikansi sebesar 0,008 lebih kecil dari nilai Alpha (0,05) yang berarti bahwa penggunaan motivasi belajar secara parsial memiliki pengaruh terhadap hasil belajar. Hasil uji koefisien determinasi (Adjusted R Square) dari persamaan linear berganda yaitu sebesar 0,521 artinya 52,1% perubahan variabel hasil belajar Akuntansi Perpajakan pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya dipengaruhi pemahaman Perpajakan, intensitas pemberian tugas dan motivasi belajar, sisanya 47,9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

### PEMBAHASAN

#### Pengaruh Pemahaman Perpajakan, Intensitas Pemberian Tugas dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar

Menurut Sudjana (2011) hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Rifa'i (2009) menyatakan bahwa siswa akan mengalami kesulitan belajar dalam mempelajari materi belajar yang memiliki tingkat kesulitan tinggi jika belum memiliki penguasaan materi yang dipersyaratkan untuk mempelajarinya. Mata kuliah Perpajakan sendiri merupakan mata kuliah prasyarat untuk menempuh mata kuliah Akuntansi Perpajakan. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Rubiah (2012) dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa mata kuliah bersyarat berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa. Hasil penelitian Widyaningsih (2011) menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pemberian tugas dengan hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Mariahyati (2013) yang mana dalam penelitiannya menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa. Hal ini terbukti dari

nilai F yang menunjukkan nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel bebas yakni variabel pemahaman Perpajakan, intensitas pemberian tugas dan motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Akuntansi Perpajakan pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.

#### **Pengaruh Pemahaman Perpajakan Terhadap Hasil Belajar**

Menurut Rifa'i (2009) bahwa siswa akan mengalami kesulitan belajar dalam mempelajari materi belajar yang memiliki tingkat kesulitan tinggi jika belum memiliki penguasaan materi yang dipersyaratkan untuk mempelajarinya. Mata kuliah Perpajakan sendiri merupakan mata kuliah prasyarat untuk menempuh mata kuliah Akuntansi Perpajakan. Sehingga apabila pemahaman Perpajakan mahasiswa tinggi maka hasil belajar Akuntansi Perpajakan akan tinggi pula. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Rubiah (2012) dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa mata kuliah bersyarat berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa. Hasil penelitian ini sesuai dengan uraian-uraian yang telah disampaikan di atas yaitu pemahaman Perpajakan berpengaruh positif dan signifikan yang dapat dilihat dari nilai  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  ( $2,802 > 1,998$ ). Nilai signifikansi juga menunjukkan kurang dari 5% ( $0,007 < 0,05$ ) yang artinya berpengaruh signifikan. Sehingga hipotesis peneliti yang menyatakan bahwa pemahaman Perpajakan berpengaruh terhadap hasil belajar Akuntansi Perpajakan pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya terbukti kebenarannya.

#### **Pengaruh Intensitas Pemberian Tugas Terhadap Hasil Belajar**

Menurut Slameto (2010) agar siswa berhasil dalam belajarnya, perlulah mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Mufidah (2013) dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pemberian tugas dengan hasil belajar siswa. Hasil penelitian Widyaningsih (2011) juga menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pemberian tugas dengan hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini sesuai dengan uraian-uraian yang telah disampaikan di atas yaitu intensitas pemberian tugas berpengaruh positif dan signifikan yang dapat dilihat dari nilai  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  ( $4,189 > 1,998$ ). Nilai signifikansi juga menunjukkan kurang dari 5% ( $0,000 < 0,05$ ) yang artinya berpengaruh signifikan.

Sehingga hipotesis peneliti yang menyatakan bahwa intensitas pemberian tugas berpengaruh terhadap hasil belajar Akuntansi Perpajakan pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya terbukti kebenarannya.

#### **Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar**

Widowati (2013) mengemukakan bahwa belajar dengan motivasi dan terarah dapat menghindarkan rasa malas dan menimbulkan kegairahan seseorang dalam belajar sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan daya kemampuan belajar seseorang. Hal ini didukung oleh pendapat Rifa'i (2009) yang menyatakan bahwa motivasi merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan keberhasilan anak dalam belajar. Pada akhirnya motivasi belajar yang tinggi akan berdampak pada hasil belajar yang baik pula. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Mariahyati (2013) yang mana dalam penelitiannya menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa. Penelitian Rif'ah (2015) juga menunjukkan hasil bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar. Hasil penelitian ini sesuai dengan uraian-uraian yang telah disampaikan di atas yaitu motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan yang dapat dilihat dari nilai  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  ( $2,749 > 1,998$ ). Nilai signifikansi juga menunjukkan kurang dari 5% ( $0,008 < 0,05$ ) yang artinya berpengaruh signifikan. Sehingga hipotesis peneliti yang menyatakan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar Akuntansi Perpajakan pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya terbukti kebenarannya.

#### **PENUTUP** **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut: (1) Pemahaman Perpajakan, intensitas pemberian tugas dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Akuntansi Perpajakan pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. (2) Pemahaman Perpajakan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Akuntansi Perpajakan pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. (3) Intensitas pemberian tugas berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Akuntansi Perpajakan pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. (4) Motivasi belajar berpengaruh signifikan

terhadap hasil belajar Akuntansi Perpajakan pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.

#### **Saran**

Berdasarkan simpulan di atas, maka disarankan sebagai berikut: (1) Mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan pemahaman tentang Perpajakan baik konsep dan teori mengingat aturan Perpajakan yang berubah-ubah dengan cara memperbarui informasi mengenai peraturan Perpajakan yang terbaru. (2) Dosen memberikan inovasi dalam pemberian tugas agar mahasiswa tidak jenuh dalam mengerjakan tugas, selain itu agar mahasiswa lebih semangat dalam mengerjakan tugas sehingga hasil belajar akan meningkat. (3) Dalam penelitian selanjutnya instrumen tes diupayakan memenuhi standar penilaian yang baik dan mewakili indikator agar tidak dibuang (gugur) dalam uji coba.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Buku Pedoman Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.
- Hamalik, Oemar. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mariahyati, Indah. 2013. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2009 Mata Kuliah Akuntansi Perpajakan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*. Vol. 1(3).
- Mufidah, Nurul. 2013. Persepsi Peserta Didik dan Pengaruh Pemberian Tugas Terhadap Hasil Belajar Materi Kebijakan Ekonomi. *Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan*. Vol. 5 (3).
- Riduwan. 2014. *Pengantar Statistika Sosial*. Bandung: Alfabeta
- Rif'ah, Ziyadatur. 2015. Pengaruh Motivasi, Intensitas Belajar, dan Penggunaan Modul Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan pada Siswa Kelas X Akuntansi di SMK Negeri 4 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*. Vol. 3 (2).
- Rifa'i, Achmad dan Catharina Tri Anni. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.
- Rubiah, Syarifah. 2012. Analisis Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Mata Kuliah Bersyarat dan Latar Belakang Pendidikan Terhadap IPK Mahasiswa Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi Umrah. *Jurnal UMRAH*.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda Karya.
- Sugiyono. 2013. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyati. 2012. *Pengembangan Kualitas Pembelajaran Akuntansi Perpajakan Sebagai Upaya Peningkatan Kinerja Mahasiswa*. Prosiding Simposium Nasional Perpajakan 4.
- Trianto. 2010. *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana.
- Widowati, S. Nurcahyani Desy. 2013. Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua, Motivasi Belajar, Kedewasaan dan Kedisiplinan Siswa dengan Prestasi Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI SMA Negeri Sidoharjo Wonogiri. *Jurnal Skripsi Universitas Sebelas Maret Surakarta*.
- Widyaningsih, Febriani. 2011. Hubungan Antara Pemberian Tugas Rumah dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas 4 SDN Rawasari 03 Pagi Jakarta Pusat. Skripsi tidak diterbitkan. Jakarta: Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.